

PENERANGAN RUMAH TANGGA DARI E-WASTE



Sriwani Padu Lemba, S.Kom
ALUMNI PRODI SISTEM INFORMASI
UTDI (DAHULU STMIK AKAKOM) TH.2017
Saat ini bekerja sebagai:
Executive Assistant at Sumba Solusi Alam
Administrative Assistant at Expanding
Boundaries International
Volunteer at Her Nexx Chapter

PADA Era Industri 4.0 manusia dimudahkan dengan berbagai kecanggihan teknologi, berbagai

transformasi dari manual menuju digital kini telah mulai digencarkan. Perkembangan teknologi pada era ini sangat pesat, bahkan semua sektor kini sudah melibatkan kemajuan teknologi.

Tentunya hal itu memiliki dampak positif dan negatif baik bagi manusia ataupun lingkungan sekitarnya. Seperti halnya elektronik, yang dalam kehidupan sehari-hari barang ini sudah menjadi kebutuhan primer belakangan ini. Namun tanpa disadari penggunaan barang elektronik yang tidak bijak dapat membahayakan lingkungan sekitar apalagi limbah elektronik atau e-waste ini mengandung bahan berbahaya.

Di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia, diperkirakan 500.000 rumah tangga (atau sekitar 38% penduduk pulau ini) kekurangan akses terhadap listrik. Kebanyakan masih mengandalkan lilin minyak tanah yang mengeluarkan zat berbahaya. Dengan banyaknya penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan, kenaikan harga dan terbatasnya pasokan minyak tanah membuat akses terhadap listrik yang dapat diandalkan menjadi sebuah keistimewaan. Meskipun pemerintah



Indonesia berkomitmen untuk menyediakan listrik ke seluruh negeri pada tahun 2020, hanya 62% penduduk Nusa Tenggara Timur, lokasi Pulau Sumba berada, yang saat ini memiliki akses terhadap listrik tingkat terendah di Indonesia.

Ketika kendaraan listrik menjadi lebih umum, permintaan baterai lithium-ion terus meningkat. Sayangnya, hanya sekitar 5% dari baterai tersebut yang saat ini didaur ulang dalam skala global. Akibatnya, hal ini memberikan tantangan yang signifikan terhadap sistem pembuangan, yang mengakibatkan peningkatan besar limbah elektronik, dengan jumlah produk limbah yang dihasilkan mencapai 50 juta.

3S merupakan startup Indonesia yang bertujuan memberdayakan masyarakat lokal untuk mencapai pem-

angunan berkelanjutan. 3S berencana untuk menawarkan pelatihan yang komprehensif dan berdedikasi serta peluang peningkatan keterampilan bagi masyarakat lokal, memungkinkan mereka membongkar limbah elektronik dengan aman dan, pada gilirannya, membangun sistem tenaga surya di rumah. Mereka akan terlibat mulai dari pemisahan bahan, perakitan, pengujian, pemeliharaan, hingga proses distribusi.

Memberdayakan komunitas lokal untuk membangun dan memasang sistem bertenaga surya dengan menggunakan kembali baterai bekas. Kami mengatasi masalah global ganda; kemiskinan energi dan limbah elektronik (aliran limbah yang tumbuh paling cepat secara global). Dengan memberikan bahan elektronik kehidupan kedua, kami menciptakan lapangan kerja, menyediakan listrik, dan mengalihkan limbah beracun dari TPA. Proyek ini akan berdampak pada kehidupan masyarakat terencil yang tidak ada penerangan listrik khususnya pedesaan.

Hasil daur ulang dari baterai bekas

atau powerwells sudah terpasang di sumbu sebanyak 250 unit, menggunakan baterai bekas untuk menyediakannya pencahayaan dan pengisian daya perangkat seluler. PowerWells adalah sistem rumah tenaga surya yang terbuat dari daur ulang limbah elektronik, menggunakan teknologi yang diciptakan oleh startup yang berbasis di Brisbane dan akan membuat workshop sendiri di Sumba untuk memulai perakitan mandiri.

Tujuan utama kami adalah menjadikan Nusa Tenggara Timur sebagai wilayah dengan listrik yang bersih dan dapat diandalkan, karena kami yakin bahwa hal ini akan berperan penting dalam mengentaskan kemiskinan. Dengan menyediakan sumber pendapatan yang stabil melalui tenun atau produk pertanian yang bernilai tambah, dan memungkinkan penerangan yang memadai bagi siswa untuk belajar di malam hari, serta bagi orang tua dan perawat untuk merawat bayi dan anak-anak yang sakit, kami bercita-cita untuk menciptakan hal yang positif dan bertahan lama. dampaknya terhadap kehidupan anggota masyarakat.*

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

KKN UMY-Singapore Polytechnic Fokus Olah Sampah

BANTUL (KR) - Singapore Polytechnic terus berupaya mengembangkan inovasi pengolahan sampah agar lebih optimal. Oleh karena itu, peserta KKN LeX dari Singapore Polytechnic dapat belajar bagaimana pengolahan sampah terutama sampah organik di Indonesia.

"Mungkin terdapat beberapa perbedaan dalam metode pengolahan sampah antara Indonesia dengan Singapura," ujar dosen dan Fasilitator Singapore Polytechnic Dr Handoyo Djati Utomo dalam pembukaan KKN Internasional di Gedung AR Fakhruddin A, baru-baru ini. Menurutnya, kolaborasi yang melibatkan instansi antarnegara memainkan peran yang krusial dalam



Peserta KKN LeX Singapore Polytechnic-UMY.

menciptakan pengembangan berkelanjutan.

Kerja sama kegiatan tersebut telah berjalan sejak 2013, program KKN LeX setiap tahunnya selalu mengedepankan teknik metodologi dalam menciptakan inovasi sebagai hasil pengabdian di masyarakat. KKN LeX pada tahun ini

dilaksanakan di Desa Selopamioro Bantul. Selain pengolahan sampah, KKN LeX juga fokus dalam manajemen bisnis masyarakat desa, eco-tourism dan peternakan kambing

Pengembangan ini kata Handoyo, dapat diaplikasikan di beberapa aspek termasuk waste management atau pengolahan sam-

pah. Sebagaimana yang ditekankan Singapore Polytechnic yang menjalin kerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dalam Kuliah Kerja Nyata Internasional, bertajuk Learning Express (KKN LeX).

Handoyo terus terang ingin setelah pelaksanaan KKN LeX, para peserta dapat menemukan solusi untuk pengembangan metode pengolahan sampah. Mengingat ada sekitar 30 peserta KKN dari Singapore Polytechnic dari berbagai program studi yang diharapkan bisa mendapatkan paparan internasional melalui pengabdian masyarakat, dan dapat menjadi pengalaman pembelajaran untuk dapat berinovasi. (Fsy)-f

STIKes Akbidyo Lepas 106 Lulusan

YOGYA (KR) - Alumni perguruan tinggi (PT) adalah bagian integral sivitas akademika dan sebagai pemegang panji almamater yang diharapkan agar senantiasa menjaga nama baik almamater. Setelah berstatus alumni, menjadi bagian dari masyarakat yang beragam. Paling penting diingat hal mendasar dalam pergaulan sosial bukanlah benar atau salah, tetapi peduli atau tidak peduli, menghormati atau tidak menghormati.

Hal itu ditegaskan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Akbidyo Bdn Endang Khoirunnisa SST Keb MKes pada wisuda program pendidikan profesi, sarjana dan diploma di Indraprasta Ballroom Sahid Raya Hotel Yogyakarta, Rabu (27/9).

Pada wisuda periode ini STIKes Akbidyo melepas sebanyak 106 lulusan dari lima program studi (Prodi). Rinciannya, Prodi D3 Kebidanan 24 lulusan, D4 Manajemen Informasi Kesehatan 17 lulusan dan S1 Farmasi 38 lulusan, S1 Kebidanan 28 lulusan. IPK Tertinggi 4,0

diraih Shofiana Rahayu, lulusan dari program studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan.

Bidan Endang menegaskan, penting memahami dan menghargai perbedaan serta cara pandang. Tentu ada gagasan yang benar dan salah, ada sikap yang baik dan lebih. "Kalaupun cara pandang kita yang benar, maka pikirkan bagaimana kita mengajak dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu yang benar," tegasnya.

Endang berpesan, dalam pendidikan formal yang baru saja diselesaikan, lulusan telah dilatih untuk disiplin dan memiliki penalaran yang logis, kritis, sistematis serta konsisten. Itu semua diperlukan untuk membentuk struktur ilmu dan pengetahuan yang kokoh.

"Dengan bekal itu, diharapkan agar Saudara dapat mengembangkan sendiri daya kreativitas dan daya inovatif yang tinggi khususnya dalam ilmu kesehatan sehingga dapat membantu pembangunan dalam bidang kesehatan," pesannya. (Ben)-f

EKONOMI

PNM Yogya Bantu Alat dan Latih Kelola Sampah

YOGYA (KR)- PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memberikan bantuan alat dan pelatihan pengelolaan sampah ke Bank Sampah se-Danurejan. Kegiatan dalam melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini diharapkan keberadaan bank sampah ini dapat mengelola sampah dari masyarakat dengan baik dan ramah lingkungan.

Pemimpin Cabang PNM Yogyakarta Azis Junaidi menjelaskan, kegiatan ini merupakan dukungan PNM terhadap pemerintah Kota Yogyakarta dalam mengelola sampah. Dalam program TJSL, PNM memberikan bantuan alat program bank sampah se-Danurejan. "Kami memberikan bantuan fasilitas timbangan serta ember



Azis Junaidi (kedua dari kiri) secara simbolis menyerahkan bantuan ke bank sampah di Danurejan.

tumpuk agar bank sampah lebih mudah dalam mengelola sampah yang ada," kata Azis saat membuka pelatihan, Jumat (22/9) siang di Bausasran Danurejan.

Acara tersebut dihadiri Mantri Pamong Projo Kemantren Danurejan Bambang Endro Wibowo, SIP MSi, Mursid dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogya dan Koordinator

Bank sampah Kemantren Danurejan.

Di samping memberi bantuan alat, PNM Cabang Yogya juga memberikan edukasi mengelola sampah ke kelompok bank sampah di Danurejan. Mengingat sekarang ini Yogya sedang darurat sampah sehingga diperlukan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. (Sni)-f

Garuda Gandeng Capital A, Perluas Layanan di ASEAN

JAKARTA (KR) - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) mengumumkan kemitraan kerja sama strategisnya bersama dengan induk perusahaan Air Asia yakni Capital A.

Kerja sama antara kedua entitas untuk mendukung penguatan ekosistem dan perluasan jaringan di lini usaha jasa penerbangan komersial, antara AirAsia dan Citilink, anak usaha Garuda Indonesia (GIAA). Kerja sama ini, nantinya akan memanfaatkan sedikitnya 50 destinasi domestik yang dijangkau Citilink serta 20 destinasi internasional milik AirAsia di ASEAN, peluncuran perdana pada rute-rute pilihan antara kedua maskapai direncanakan pada kuartal pertama 2024.

CEO Capital A, Tony Fernandes mengatakan, kerja sama antara Capital A dan Garuda Indonesia juga akan bergerak pada ekosistem usaha layanan logistik antara Teleport dan Garuda Indonesia Cargo, hingga layanan Maintenance Repair and Overhaul (MRO) bersama Asia

Digital Engineering (ADE) milik Capital A dan anak usaha Garuda Indonesia Grop, yakni GMF AeroAsia.

"Kita saat ini sedang menjadi saksi dari kemitraan luar biasa antara dua perusahaan terkemuka di ASEAN, yang dicintai oleh jutaan orang karena value, kualitas, serta pilihan layanan terbaik yang ditawarkan," kata Tony dalam agenda penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) di Jakarta, kemarin.

President & CEO Garuda Indonesia, Irfan Setiapatra, mengatakan bahwa langkah kolaborasi ini menjadi penanda penting terhadap optimisme outlook industri penerbangan yang bergerak semakin progresif.

"Kami percaya pascapandemi, kolaborasi bersama ekosistem aviasi menjadi sebuah keniscayaan untuk terus dioptimalkan. Berangkat dari

komitmen tersebut, kolaborasi bersama dengan Capital A ini kami harapkan tidak hanya dapat memberikan pondasi outlook bisnis yang semakin solid bagi kedua perusahaan, namun juga dapat memperkuat komitmen bersama dalam menghadirkan nilai tambah layanan penerbangan terbaik bagi masyarakat," ujar Irfan.

Kolaborasi ini akan menggabungkan jaringan logistik udara kedua belah pihak dan memungkinkan kedua perusahaan untuk mengangkut barang melintasi jaringan Teleport yang sudah mencakup 160 destinasi di seluruh Asia Pasifik dan konektivitas Garuda yang memiliki lebih dari 90 destinasi di seluruh dunia, dengan satu bukti pengiriman udara (single airway bill). Kemudian, Teleport nantinya juga dapat memanfaatkan konektivitas domestik yang kuat dari Garuda serta menyediakan kapasitas tambahan ke sektor-sektor dengan permintaan tinggi, seperti ke Singapura, Shenzhen, dan Hong Kong. (Ati)-f

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI TERPILIH: Ketua Organisasi Lembaga Pemeriksa Sedunia

JAKARTA (KR) - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI terpilih sebagai Ketua Organisasi Lembaga Pemeriksa Sedunia periode 2028 - 2031, di Busan, Korea Selatan (22/9).

Pertemuan ke-59 Pengurus Organisasi Lembaga Pemeriksa se-Asia atau Governing Board Asian Organization of Supreme Audit Institutions (GB ASOSAI) memutuskan bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI sebagai tuan rumah Konferensi Internasional Lembaga Pemeriksa sedunia atau International Conference of Supreme Audit Institutions (INCOSAI) pada tahun 2028, yang merupakan periode regional Asia. Tuan rumah INCO-

SAI dimaksud menandai Keketuaan BPK pada Organisasi Lembaga Pemeriksa sedunia atau International Organization of Supreme Audit Institutions (INTOSAI) Tahun 2028 n 2031.

Hasil Pertemuan ke-59 GB ASOSAI tersebut akan disahkan pada ASOSAI Assembly ke-16 di India Tahun 2024. Keketuaan BPK pada organisasi lembaga pemeriksa sedunia tersebut merupakan yang pertama kali sejak INTOSAI didirikan tahun 1953.

Siaran pers dari Biro Humas dan Kerjasama Internasional BPK RI, menyebutkan, INTOSAI merupakan organisasi lembaga pemeriksa negara-negara sedunia

yang bersifat otonom, independen, dan non-politis yang bertujuan mendorong tata kelola sektor publik dengan memperkuat peranan lembaga pemeriksa untuk membantu meningkatkan kinerja pemerintah yang transparan, akuntabel dan kredibel serta memberikan manfaat bagi publik di masing-masing negara.

Saat ini, INTOSAI me-

miliki 195 anggota penuh (full member), 5 anggota rekanan (associate member), dan 2 anggota terafiliasi (affiliate member). BPK menjadi anggota penuh INTOSAI sejak 1968. Keketuaan 2022-2025 saat ini dipegang oleh regional Amerika (SAI Brazil), dan keketuaan 2025-2028 oleh regional Afrika (SAI Mesir). (Rsv)-f



Delegasi BPK RI bersama delegasi negara lain.

Toshiba Hadirkan 3 Tipe TV Digital

JAKARTA (KR) -Toshiba menghadirkan rangkaian produk TV LED dalam 3 tipe seri terbaru dalam dunia game dan hiburan. "Hadir Seri Mini LED 4K Z870, Gaming TV Z670M, dan seri Quantum DOT 4K

M550 yang dilengkapi dengan teknologi terkini dan juga menawarkan/menjanjikan pengalaman baru dalam menonton dan menikmati konten dan games favorit melalui layar kaca," terang Brand Manager Toshi-

ba TV Global Mr Nishioka Tatsuhiro, belum lama ini.

Toshiba TV memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan dengan memperkenalkan REGZA Engine ZRi, teknologi inovatif berbasis AI dan teknologi Mini LED.

Dikatakan, hadirnya 3 seri terbaru ini untuk meningkatkan pengalaman hiburan pengguna melalui inovasi, kualitas gambar, suara dan desain terbaik menjadi satu system hiburan. Merupakan perwujudan klasik dari esensi merek kami," ucap Executive Vice President and CTO, TVS REGZA Corporation Mr Ishibashi (Vin)-f



Launching seri terbaru TV Digital Toshiba